

LITERASI KEUANGAN PADA IBU TUNGGAL : ANALISIS BIBLIOMETRIK

Kartika Vania Putri¹, Indrawati Yuhertiana²,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Surabaya.

20013010128@student.upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the development of publications related to the topic of financial literacy in single mothers from 2018-2023 and to determine the scientific articles that have the highest number of citations on the topic of financial literacy and single mothers. Utilizing the keywords of "financial literacy" and "single mother," and Google Scholar was used to acquire the data. With the categories used, namely article titles, abstracts, and keywords in the 2018-2023 timeframe. The search results show that there are 991 journal articles. The number of articles will be managed through VOSviewer 1.6.20 software. Of the 151 journal articles contained in these keywords, many of them discuss issues related to single parents, especially the role of single mothers. The role of a single mother has a high enough challenge in a family, a single mother must be able to provide for her small family and also provide attention and organize the running of the household so that it can run well and also prosper.

Keywords: Financial Literacy, Single Mother, Bibliometric

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evolusi publikasi terkait topik literasi keuangan pada ibu tunggal dari tahun 2018-2023 dan mengetahui artikel ilmiah yang memiliki jumlah kutipan terbanyak mengenai topik literasi keuangan pada ibu tunggal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci literasi keuangan dan ibu tunggal. Dengan kategori yang digunakan yaitu judul artikel, abstrak, dan kata kunci dalam rentan waktu 2018-2023. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa terdapat 991 artikel berbentuk jurnal. Jumlah artikel tersebut yang akan dikelola melalui perangkat lunak VOSviewer 1.6.20. Dari 151 artikel jurnal yang terdapat pada kata kunci tersebut banyak diantaranya membahas mengenai permasalahan yang berkaitan dengan orang tua yang berstatus orang tua tunggal terutama pada peran ibu tunggal. Peran ibu tunggal memiliki tantangan yang cukup tinggi dalam berkeluarga, seorang ibu tunggal harus bisa menafkahi keluarga kecilnya dan juga memberikan perhatian serta mengatur jalannya rumah tangga agar dapat berjalan dengan baik dan juga sejahtera.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Ibu Tunggal, Bibliometrik

PENDAHULUAN

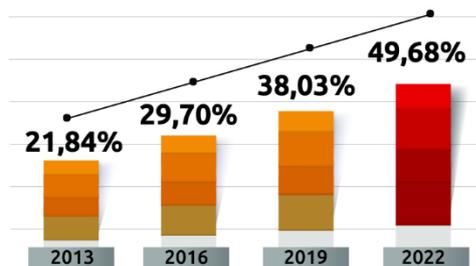
Setiap orang harus memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan. Ini berkaitan dengan seberapa baik seseorang dalam mengelola keuangan mereka saat melakukan keputusan keuangan. Literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai kemampuan atau keterampilan dalam hal keuangan. Seseorang yang berharap mencapai

kesejahteraan, kebahagiaan, dan kemandirian, perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan agar masa depannya sejalan dengan harapannya (Mutakim & Retnowati, 2018) Dengan pemahaman tentang konsep seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan utang, seseorang dapat mengelola keuangan pribadi dengan efektif, menghindari hutang yang tidak

peningkatan literasi keuangan juga memberikan keterampilan dalam perencanaan keuangan di masa depan, termasuk persiapan pensiun, dan membantu individu menghadapi krisis keuangan dengan lebih baik.

Pada era industri 4.0 ini, Industri keuangan tarpantau berkembang dengan pesat dan digitalisasi telah membuat sistem keuangan semakin kompleks dan dinamis. Berdasarkan data yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terungkap bahwa di tahun 2022, tingkat pemahaman keuangan di Indonesia mencapai sekitar 49,68 persen. Persentase ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun 2019, yakni mencapai 38,03 persen. Pada gambar 1 di bawah ini memperlihatkan tren literasi keuangan di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022:

Gambar 1 Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia Tahun 2013-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan di setiap tahunnya untuk tingkat literasi keuangan di Indonesia. Akan tetapi, dengan pesatnya perkembangan layanan digitalisasi pada keuangan ini, masyarakat menjadi lebih rentan terhadap penipuan dan kejahatan terkait teknologi finansial. Satgas Waspada Investasi mencatat pada tahun 2022 jumlah kerugian yang diakibatkan dari investasi bodong telah mencapai Rp 112 triliun. Hal

ini membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia tergolong rendah. Dari kejadian tersebut, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turun tangan untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia ini dengan berbagai macam cara, salah satunya memberikan sosialisasi terkait pentingnya literasi keuangan pada daerah-daerah yang kualitas literasi keuangannya masih dibawah rata-rata ada di Indonesia. Hal ini bertujuan agar standar literasi keuangan di Indonesia dapat meningkat.

Masyarakat juga harus ikut andil dalam peningkatan literasi keuangan ini. Selain untuk mengatur keuangan pribadi, literasi keuangan juga sangat diperlukan dalam mengatur pengelolaan keuangan rumah tangga. Perekonomian suatu rumah tangga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka dalam melakukan perencanaan finansial. Dengan literasi keuangan yang baik, anggota keluarga dapat membuat keputusan yang cerdas terkait tabungan, investasi, dan pengeluaran. Ini tidak hanya meningkatkan stabilitas finansial dan kesejahteraan secara menyeluruh, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih seimbang dan aman. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi dasar untuk mencapai tujuan bersama, mengelola risiko keuangan, dan menciptakan masa depan yang stabil bagi seluruh anggota keluarga.

Realitanya, tidak sedikit keadaan keluarga yang hanya memiliki satu orang tua saja, baik itu ayah atau ibu, atau yang biasa dikenal sebagai *single parent*. Keadaan sebagai orang tua tunggal dapat muncul akibat perpisahan pernikahan, kehilangan salah satu dari pasangan, baik itu ayah atau ibu, serta karena kehamilan di

luar pernikahan atau melalui proses adopsi (Wahyuni et al., 2015). Tentu saja, hal ini bisa berdampak pada perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, dan psikologis. Menjadi seorang perempuan *single parent* seringkali dihadapkan pada beban yang lebih berat daripada laki-laki, karena mereka memikul tanggung jawab ganda dalam mengurus rumah tangga dan mendukung anak-anak secara finansial dan emosional. Seorang istri yang kehilangan suaminya karena meninggal atau bercerai, terpaksa harus mengemban peran ganda. Mereka harus mengambil tanggung jawab penuh dalam aspek ekonomi, pendidikan, pengambilan keputusan yang tepat untuk keluarga, serta berupaya memberikan dukungan kepada anggota keluarga untuk menghadapi tantangan yang sedang dihadapinya (Pratiwin et al., 2023).

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa 12,72% kepala rumah di Indonesia pada tahun 2022 berjenis kelamin perempuan. Tingkat persentase mengalami penurunan sebesar 1,66% dari tahun sebelumnya, yang mencapai 14,38%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Indonesia didominasi oleh laki-laki, akan tetapi perempuan berstatus kepala keluarga juga tidak jarang kita temui. Hal ini menyatakan bahwa, persentase ibu tunggal tidaklah sedikit. Dengan meningkatnya harga kebutuhan pokok serta tuntutan ekonomi dalam mencukupi kebutuhan keluarga merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seorang ibu tunggal. Dengan memikul sendiri beban tanggung jawab tersebut, perempuan yang menjadi kepala keluarga menghadapi sejumlah tantangan dan rintangan dalam menjalankan peran-peran yang beragam secara bersamaan (Himawati & Taftazani, 2022).

Masalah yang sering muncul dalam keluarga yang dipimpin oleh orang tua tunggal, terutama ibu tunggal, mencakup kesulitan dalam mengelola keuangan karena keterbatasan, kesulitan mencari pekerjaan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pembayaran biaya pendidikan dan kesehatan anak, dan juga mengalami kesulitan dalam membayar utang suami (Cahyaningsih, 2018). Seorang ibu tunggal harus bisa merangkap perannya sebagai ibu sekaligus ayah. Di Indonesia, tidaklah sedikit ibu rumah tangga yang memilih untuk tidak bekerja dan fokus untuk merawat anak-anaknya. Akan tetapi, jika seorang ibu rumah tangga ini ditinggalkan oleh sang suami pasti akan mengalami kesusahan dalam mencari pekerjaan. Belum lagi jika anak yang dipunyainya masih kecil, sang ibu tunggal ini harus mempunyai pembagian manajemen waktu antara mencari nafkah dan juga merawat anak-anaknya. Dari pernyataan tersebut sudah mewakili bahwa, peran seorang ibu tunggal tidaklah mudah. Apalagi status “janda” yang dimiliki seorang perempuan *single parent* sering dianggap sebelah mata. Dapat disimpulkan bahwa tekanan yang dihadapi seorang ibu tunggal ini cukup tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan publikasi mengenai topik literasi keuangan pada ibu tunggal dari tahun 2018-2023 dan mengetahui artikel ilmiah yang memiliki jumlah kutipan terbanyak mengenai topik literasi keuangan pada ibu tunggal. Pemetaan ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan dan menemukan arah topik penelitian terkini.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu hal penting yang harus dipahami oleh setiap individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangannya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Literasi keuangan adalah bagian dari literasi ekonomi, yang dapat dijelaskan sebagai pemahaman terhadap rangkaian konsep ekonomi yang bermanfaat untuk menilai kondisi keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang cerdas (Budiwati et al., 2020). Literasi keuangan bisa dijelaskan sebagai kemampuan individu untuk menilai dan menginterpretasikan konsep keuangan, termasuk kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat, mengatur rencana keuangan jangka panjang, dan kemampuan membaca situasi dan kondisi ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan (Amida et al., 2022). Dengan adanya literasi keuangan individu memiliki pola pikir dalam mengambil keputusan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan baik agar tercapai tujuan yang diinginkan (Pradinaningsih & Wafiroh, n.d.).

Dengan membangun dasar literasi keuangan yang kokoh, diharapkan dapat membentuk sifat individu yang tidak boros dan memiliki kemampuan untuk menggunakan uangnya secara cerdas (Novieningtyas, 2018). Indikator literasi keuangan mencakup sejumlah aspek keuangan yang perlu dikuasai. Beberapa indikator tersebut termasuk pemahaman umum mengenai keuangan, manajemen tabungan dan pinjaman, pengetahuan tentang asuransi, serta pemahaman mengenai investasi (Yushita, 2017):

1. Pengetahuan Umum Tentang Keuangan
2. Simpanan
3. Asuransi
4. Investasi

Ibu Tunggal

Single mom atau ibu tunggal merupakan orang tua tunggal yang berperan sekaligus sebagai ayah dalam lingkup keluarga kecilnya. Orang tua tunggal bisa dikatakan sebagai individu yang membesarkan anak-anaknya tanpa dukungan, kehadiran, dan tanggung jawab dari pasangannya (Layliyah, 2013). Situasi ini dapat terjadi karena perceraian, kematian pasangan, atau keputusan untuk menjadi ibu tunggal tanpa pasangan. Beban seorang ibu tanpa suami, terutama setelah perceraian, dianggap berat dan sering kali dianggap sebagai aib oleh beberapa kelompok masyarakat. Ibu tunggal pasca perceraian seringkali dipandang sebelah mata di lingkungan sekitarnya. Tidak hanya menghadapi tantangan ekonomi dan tanggung jawab mengasuh anak sendirian, ibu tunggal juga harus mengatasi pandangan negatif masyarakat, termasuk dalam aspek pekerjaan (Iganingrat & Eva, 2021).

Ibu tunggal sering kali menghadapi tantangan besar, seperti mencukupi kebutuhan finansial, memberikan dukungan emosional, dan mengelola tanggung jawab sehari-hari untuk anak-anaknya. Seorang ibu akan menunjukkan dua sikap yang berbeda, yakni sebagai wanita yang memiliki sikap lembut terhadap anak-anaknya, dan juga berperan sebagai ayah yang bertindak tegas dalam mengatur aturan dan tata tertib, serta memegang peran sebagai penegak keadilan

dalam kehidupan rumah tangga (Jonathan & Herdiana, 2020). Meskipun ini bisa menjadi tugas yang sulit, banyak ibu tunggal yang berhasil mengatasi kendala tersebut dengan dedikasi dan ketekunan.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Kajian terkait literasi keuangan pada ibu tunggal, sebagian besar didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut Ajzen, *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat serta antara niat dan perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dinyatakan bahwa perilaku yang dimiliki seseorang didasari oleh keyakinan yang muncul dari informasi yang telah diperoleh (Ajzen, 1991). Dalam *Theory of Planned Behavior*, seseorang akan berhasil melakukan suatu perilaku jika mereka memiliki peluang dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukannya. Keberhasilan dalam mencapai perilaku tersebut bergantung pada motivasi (niat) dan kemampuan (kontrol perilaku) individu tersebut (Ajzen, 1991). Teori ini menjelaskan tentang intensi (niat) individu untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Tiga faktor utama bertanggung jawab atas intensi (niat), menurut teori perilaku yang direncanakan oleh Ajzen (2005):

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*),
2. Norma subjektif (*subjective norm*), dan
3. Persepsi pengendalian perilaku (*perceived behavioral control*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah menggambarkan tren visual tentang literasi keuangan pada ibu tunggal yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir dan telah terindeks oleh *Google Scholar*. Data yang diperoleh bersumber dari aplikasi *publish or perish* yang mana dilakukan pencarian pada *Google Scholar* dan dilakukan pada bulan Januari 2024. Maka dari itu, penerapan metode bibliometrik dan analisis data penelitian digunakan untuk mengevaluasi layanan hasil pencarian yang diberikan oleh *Google Scholar* dan selanjutnya menggunakan aplikasi *VOSviewer* versi 1.6.20. *VOSviewer* digunakan sebagai alat untuk konstruksi dan visualisasi jaringan bibliometrik, yang mencakup jumlah studi, afiliasi akademis, negara, peneliti, bidang, kata kunci, dan kerjasama penulis.

Penelitian ini dilakukan dengan menjelaskan kata kunci yang berhubungan dengan literasi keuangan dan ibu tunggal untuk mencari serta mengidentifikasi artikel terkait dari yang diperoleh dari basis data *Google Scholar*. Data yang diidentifikasi merupakan artikel yang diterbitkan pada periode tahun 2018-2023 tentang "*Financial Literacy* dan *Single Mother*", abstrak dan judul dan hasil awal diperoleh sebanyak 991 dokumen yang terpublikasi dari tahun 2018-2023.

Dokumen yang telah diperoleh kemudian diolah dalam perangkat lunak *VOSviewer* versi 1.6.20 dengan menggunakan metode bibliometrik. Perangkat lunak *VOSviewer* dikembangkan oleh Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman di *Centre for Science and Technology Studies* (CWTS) di Universitas Leiden pada tahun 2009. *VOSviewer* juga memiliki kemampuan untuk membuat peta visualisasi berbagai analisis bibliometrik, menghasilkan database bibliografi inti, serta melakukan visualisasi yang canggih dengan label visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN Perkembangan Publikasi Penelitian

Dari hasil pencarian artikel dengan kata kunci “*Financial Literacy dan Single Mother*”, diperoleh sebanyak 991 dokumen. Perkembangan publikasi mengenai topik literasi keuangan pada ibu tunggal dalam rentang tahun 2018-2023 yang diperoleh dari basis data *Google Scholar* dengan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* menunjukkan bahwa dari 991 dokumen tersebut terdapat 5 dokumen yang tidak memiliki keterangan tahun. Perkembangan publikasi mengenai topik literasi keuangan pada ibu tunggal yang tertinggi terjadi pada tahun 2020 dan 2022, yakni mencapai 183 publikasi (18,5%). Sedangkan publikasi terendah terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah publikasi sebanyak 121 (12,8%)

Tabel 1. Perkembangan Publikasi Artikel Literasi Keuangan dan Ibu Tunggal

Tahun Publikasi	Jumlah Dokumen	Persentase
2018	121	12,8%
2019	146	14,8%
2020	183	18,5%
2021	181	18,3%
2022	183	18,5%
2023	172	17,4%
Total Publikasi	986	

Sumber : Hasil Olah Data Pribadi (2024)

Top 10 Cites Artikel Ilmiah

Pada hasil pencarian data artikel dengan menggunakan kata kunci “*Financial Literacy dan Single Mother*”, penulis KH Kim, MC Kim, C Qian berada

di tingkat teratas dengan judul “*Effects of corporate social responsibility on corporate financial performance: A competitive-action perspective*” telah disitasi sebanyak 454 kali. Jika dilihat dari tahun dan jumlah kutipannya, kemungkinan besar artikel jurnal ini yang menjadi banyak pedoman peneliti terkait topik literasi keuangan pada ibu tunggal. Selanjutnya, artikel ilmiah yang telah dipublikasikan secara lengkap nomor 2 sampai 10 antara tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Top 10 Cites Artikel Ilmiah

No	Penulis	Judul	Tahun	Sumber	Cites
1	KH Kim, MC Kim, C Qian	Effects of corporate social responsibility on corporate financial performance: A competitive-action perspective	2018	Journal of management	454
2	BN York, S Loeb, C Doss	One step at a time: The effects of an early literacy text-messaging program for parents of preschoolers	2019	Journal of Human Resources	373
3	DR Williams, LA Cooper	Reducing racial inequities in health: using what we already know to take action	2019	International journal of environmental research and public health	364
4	EA Hanushek, M Piopiunik, S Wiederhold	The value of smarter teachers: International evidence on teacher cognitive skills and student performance	2019	Journal of Human Resources	358
5	AD Hill, SG Johnson, LM Greco, EH O'Boyle, SL Walter	Endogeneity: A review and agenda for the methodology-practice divide affecting micro and macro research	2021	Journal of Management	308

Dengan menggunakan database *Google Scholar*, hasil pemetaan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* dengan menghitung jumlah minimum kejadian yang ditetapkan menjadi 6 istilah. Hasilnya menunjukkan ada 28 item yang terbagi dalam 6 klaster, yaitu:

- ❖ Klaster pertama (warna merah) adalah *financial behavior, financial decision, financial education, financial knowledge, financial literacy, financial self efficacy, financial stress, income*

Klaster pertama lebih menjelaskan terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seorang ibu tunggal. Seorang ibu tunggal ini harus memiliki keputusan dan pengetahuan keuangan yang baik dalam mengatur keuangan rumah tangganya, agar dapat menjaga kestabilan ekonomi untuk hidup.

- ❖ Klaster kedua (warna hijau) adalah *caregiver, disability, job, literacy, single mother, single parent, single person.*

Pada klaster kedua, lebih menjabarkan terkait pembahasan literasi keuangan yang tertuju pada ibu tunggal yang memiliki keterbatasan seperti pengidap kanker dan juga disabilitas. Yang mana hal tersebut sangat mempengaruhi keadaan perekonomian seorang ibu tunggal (untuk berobat). Maka seorang ibu tunggal dengan memiliki keterbatasan tersebut harus bisa mengatur keuangannya lebih ekstra agar perekonomiannya teratur.

- ❖ Klaster ketiga (warna biru tua) adalah *financial strain, financial wellbeing, mental health, single motherhood, single woman, survivor*

Klaster ketiga menjelaskan terkait keadaan mental seorang ibu tunggal dalam menghadapi musibah yang sedang dihadapinya serta perekonomian rumah tangga yang sedang diuji. Dimana ketika seorang ibu tunggal ditinggalkan oleh sang suaminya maka beban yang dirasakan ibu tunggal ini akan sangat berat. Banyak sekali kasus kesehatan mental yang menimpa seorang ibu tunggal akibat ditinggal oleh suaminya.

- ❖ Klaster keempat (warna kuning) adalah *female knowledge and single mother*

Klaster keempat menjelaskan terkait pengetahuan perempuan terkait keuangan. Hal ini tentunya penting bagi seorang ibu tunggal untuk mengatur keuangan rumah tangganya.

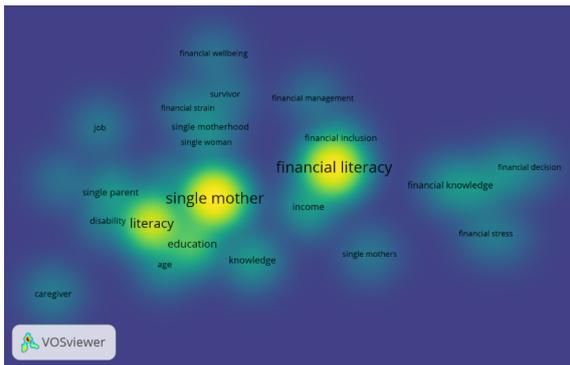
- ❖ Klaster Kelima (warna ungu) adalah *age and education*

Dalam klaster kelima ini menjelaskan terkait literasi keuangan seorang ibu tunggal dapat dipengaruhi juga oleh umurnya. Selain itu tingkat pengetahuan seorang ibu tunggal terkait keuangan juga sangat berpengaruh pada tingkat literasi keuangan yang dipahaminya.

- ❖ Klaster keenam (warna biru muda) adalah *financial inclusion and financial management*

Untuk klaster yang terakhir cenderung membahas terkait manajemen seorang ibu tunggal dalam mengatur keuangannya.

Pembahasan



Gambar 3. Kemunculan kata kunci penulis secara bersamaan

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2024)

Berdasarkan visualisasi gambar jaringan keterkaitan di atas, terdapat konsep keterkaitan antara *financial literacy*, *single mother*, *financial stress* dan *financial knowledge*. Pada gambar *overlay visualization* dapat dilihat bahwa warna hijau berukuran kecil yang menandakan bahwa kata kunci tersebut belum banyak diteliti oleh peneliti. Pada analisis ini, dapat dilihat bahwa beberapa kata kunci memiliki nilai potensi yang tinggi untuk akan dibahas lebih lanjut. Pada visualisasi tersebut menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *single mother* merupakan topik yang paling banyak dibahas dan masih menjadi topik terhangat untuk penelitian. Sedangkan *financial stress* dan *financial knowledge* memiliki warna yang pudar, artinya masih sedikit penelitian mengenai variabel tersebut yang berkaitan dengan literasi keuangan pada ibu tunggal.

Hal tersebut menarik untuk diteliti karena pada dasarnya seorang ibu harus bisa mengatur keuangan rumah tangga dengan baik. Namun, ketika seorang ibu ini telah ditinggalkan oleh suaminya, beban yang ditanggung semakin bertambah. Seorang ibu tunggal ini harus bisa mengatur keuangan dirinya dan juga anak-anaknya.

Keadaan tersebut menciptakan tekanan yang cukup berat bagi ibu tunggal untuk menata hidupnya kembali. Maka dari itu, seorang ibu tunggal ini harus memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat mengatur kondisi keuangannya dengan baik. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi kualitas literasi keuangan, diantaranya seperti *financial stress*, *financial knowledge* dan *self-efficacy*.

PENUTUP

Berdasarkan pemetaan analisis bibliometrik yang telah dilakukan oleh peneliti, literasi keuangan sangat menarik untuk diangkat sebagai topik, dengan mengangkat ibu tunggal sebagai objek penelitian. Kemudian mengaitkan juga dengan beberapa variabel yang berkaitan seperti *financial stress*, *financial knowledge* dan *self-efficacy*. Ditemukan beberapa jurnal utama yang menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai topik tersebut.

Judul penelitian yang diangkat adalah pengaruh *financial stress*, *financial knowledge* dan *self-efficacy* terhadap *financial literacy* pada *single mother* di Surabaya. Alasan dari penggunaan variabel tersebut yakni karena kombinasi dari variabel yang masih jarang digunakan dengan variabel yang banyak digunakan oleh peneliti lain. Variabel yang banyak digunakan yakni *financial knowledge*. Sedangkan variabel yang jarang digunakan oleh penelitian lain adalah *financial stress* dan *self-efficacy*. Kemudian penggunaan objek penelitian *single mother* karena status tersebut memiliki *struggle* atau batasan yang cukup tinggi dan membuat hal ini menjadi cukup menarik, serta belum terdapat penelitian tersebut pada kota Surabaya. Analisis pemetaan bibliometrik

ini diharapkan mampu menambah informasi ilmiah dan menjadi sumber terbaru bagi para peneliti tentang literasi keuangan pada ibu tunggal.

REFERENCES

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Amida, P. A. N., Noviani, L., & Octoria, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 02, 130–138. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p130>
- Budiwati, N., Hilmiatussadiyah, K. G., Nuriansyah, F., & Nurhayati, D. (2020). Economic Literacy and Economic Decisions. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 29(1), 85–96. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.21627>
- Cahyaningsih, A. (2018). *Daya Juang Wanita Single Parent yang Mengalami Perceraian dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Himawati, Y., & Taftazani, B. M. (2022). Strategi Bertahan Hidup Perempuan Kepala Keluarga. In *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)* (Vol. 4, Issue 2).
- Iganingrat, A., & Eva, N. (2021). Kesejahteraan Psikologis pada Ibu Tunggal: Sebuah Literature Review. *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 444–451.
- Jonathan, A. C., & Herdiana, I. (2020). Coping Stress Pascacerai: Kajian Kualitatif Pada Ibu Tunggal. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(1), 71–87. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i12020.71-87>
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3(1).
- Mutakim, J., & Retnowati, E. (2018). Pembelajaran Literasi Keuangan Bagi Perempuan Rentan. *Jurnal AKRAB*, Vol. VI(2), 72–82.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. In *MANNERS: Vol. I* (Issue 2).
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Pratiwin, D. A., Herdiani, R. T., & Rofiqi, M. A. (2023). *Peran Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga*.
- Wahyuni, S., Soemanto, RB., & Haryono, B. (2015). Kenakalan Pelajar Dalam Keluarga Single Parent: Studi Kasus Pada Pelajar Dalam Keluarga Single Parent Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto Wonogiri Tahun 2012/2013. *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 4(2), 1–9.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, Volume 1(No 1), 11–26.